

**PERAN ISTRI NELAYAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN
PENDAPATANKELUARGA
(STUDI KASUS ISTRI NELAYAN DI GAMPONG PADANG BARU KECAMATAN SUSOH
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA)**

**ROLE OF FISHERMAN WIFE IN ORDER TO IMPROVE FAMILY INCOME
(CASE STUDY OF FISHERMAN WIFE IN GAMPONG PADANG BARU KECAMATAN
SUSOH, ACEH BARAT DAYA DISTRICT)**

Syarifah zuraidah¹Lario Saunabella.TA¹

¹ Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar,
Meulaboh

Korespondensi : syarifahzuraidah@utu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Padang Baru, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya. Pada bulan April 2018. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis rata-rata kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan total keluarga nelayan dan Untuk mengidentifikasi jenis-jenis pendapatan istri nelayan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dari semua responden. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif .hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan istri nelayan berpengaruh cukup besar yaitu sebesar 35,18 % terhadap pendapatan keluarga. Istri nelayan memperoleh pendapatan bekerja sebagai tukang nyuci/gosok, jual kue membuka kios, jahit menjahit, Peternak, penjaga anak dengan total rata-rata pendapatan sebesar Rp. 890.773.

Kata kunci : Peranan, Suami Istri, Penghasilan, Rumah Tangga

The research carried in Padang Baru Village, Sub- district Susoh, District Aceh Barat Daya. At April 2018. The purpose of this study for analyze the average contribution of the wives of the fishermen's to the total fishermen's family income and for identify kind of income by the wives of the fishermen's. The method of this research was survey method. Collection of data carried out by used questionnaires from all respondents. Data obtained from this study was analyzed using quantitative descriptive method. The results of this study showed that contribution of the wives income had a significant influence, namely 35.18% to fisherman's family income. The wives of fisherman's had income fom worked as a cleaning service, sold cake, open the kios, became a Tailor, a Farmers, became a baby sitter with total income was Rp. 890,773.

Keywords: Role, Fisher Man Wife, Income, Household

PENDAHULUAN

Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat intelektual manusia. Bersama itu peran wanita dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Para wanita banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga.

Nelayan selalu berada pada kehidupan ekonomi yang rendah dengan situasi kerja yang monoton dan dalam melakukan pekerjaan memerlukan fisik yang kuat. Sumber daya manusia di bidang perikanan umumnya masih lemah, kondisi ini digambarkan oleh struktur tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat rendahnya pendidikan nelayan dan petani ikan cenderung menghambat proses alih teknologi dan ketrampilan yang berdampak pada kemampuan manajemen dan skala usahanya.

Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Handayani dan Artini (2009) bahwa perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Derman (2016) Adanya wanita bekerja, tentu akan dapat mengangkat kesejahteraan keluarga karena mendapat tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tersebut menunjukkan peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari tambahan pendapatan bisa berjalan dengan baik karena partisipasi kaum wanita dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Menurut Hutapea et al (2012) peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Bejalen yaitu dengan bekerja diberbagai sektor usaha dengan penghasilan rata-rata Rp634.000,00 perbulan dengan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 37,11%. Pendapatan wanita nelayan terbesar per bulan Rp2.000.000,00 dengan kontribusi sebesar 75,48% terhadap pendapatan keluarga, pendapatan terendah Rp300.000,00 dengan kontribusi 26% terhadap pendapatan keluarga. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita nelayan jaring insang adalah curahan waktu kerja, sedangkan pendapatan nelayan, umur, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan

Penelitian terkait peran istri nelayan dalam rumah tangga dinilai sangat strategis untuk mengetahui kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga yang pada akhirnya dapat dijadikan sebuah solusi untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan yang selama ini selalu identik dengan kemiskinan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka, pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah berapa besar pendapatan istri nelayan terhadap pendapat rumah tangga. Penelitian ini dilakukan khusus untuk menggali informasi mengenai peranan istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan, dengan studi kasus pada salah satu gampongdi Kabupaten Aceh Barat Daya, kecamatan Susoh, yang dianggap dapat mempresentasikan kondisi kesejahteraan nelayan di wilayah pesisir Aceh Barat Daya.

Gampong Padang Baru merupakan suatu lokasi yang mayoritasnya berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang diangkat bagaimana kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap perekonomian keluarga dan jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam membantu perekonomian keluarga

nelayan. Dengan ini tujuan penelitian ini dilakukan adalah menganalisis rata-rata kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan total keluarga nelayan dan untuk mengidentifikasi jenis-jenis pendapatan istri nelayan.

METODOLOGI

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari - Maret 2018. di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun alat-alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat-alat yang digunakan

No	Alat	Fungsi
1.	Kamera	Pengambilan gambar
2	Alat tulis	Mencatat tentang peran dan pendapatan istri nelayan
3.	Kuesioner	Sebagai daftar pertanyaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu suatu penyelidikan yang memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, dan peran istri nelayan di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Sugiyono (2008), teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau responden. Adapun jumlah responden sebanyak 56 responden yang ada di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yang mencakup data primer dan data sekunder. Data primer merupakan penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli meliputi wawancara dan observasi (pengamatan). Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun cara untuk mendapatkan data sekunder yaitu melalui dokumentasi dengan mengadakan analisis terhadap arsip-arsip yang terdapat di lokasi penelitian. Metode dokumentasi adalah memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapatan, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu penyajian analisis melalui penafsiran disertai interpretasi rasional terhadap faktor yang ada di lapangan (Singgarimbun dan Effendi, 1989). Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber, yaitu dari suami, istri dan sumber lainnya. (Mardiana, 2004) menyatakan, pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan rumus:

$$I_t = I_m + I_f + I_o$$

Keterangan:

I_t =Pendapatan rumah tangga(Rp.)

I_m = Pendapatan suami (Rp.)

I_f =Pendapatan istri (Rp.)

I_o =Pendapatan sumber lain (Rp.)

Kontribusi pendapatan istri nelayan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusipendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri nelayan dapat dilihat dalam kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pendapatan (Gumilar, 2005).

Gumilar (2005) menyatakan, kontribusi mutlak pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$K_{mutlak} = \frac{I_f}{I_m + I_f + I_o}$$

Keterangan:

K_{mutlak} = Kontribusi mutlak pendapatan istri (Rp.)

I_m =Pendapatan suami (Rp.)

I_f =Pendapatan istri (Rp.)

I_o =Pendapatan sumber lain (Rp.)

Gumilar (2005) menyatakan, kontribusi relatif pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$K_{relatif} = \frac{I_f}{I_m + I_f + I_o} \times 100\%$$

Keterangan:

$K_{relatif}$ = Kontribusi relatif pendapatan istri (satuan %)

I_m =Pendapatan suami (satuan Rp.)

I_f =Pendapatan istri (satuan Rp.)

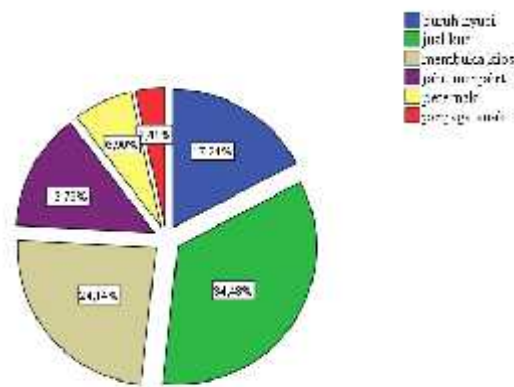
I_o =Pendapatan sumber lain (satuan Rp.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Padang Baru merupakan salah satu gampong yang terletak di kemukiman Seleumak Barat kecamatan Susoh kabupaten Aceh Barat Daya yang berjarak 3 km dari pusat kecamatan. Luas wilayah gampong Padang Baru adalah ± 110 Ha, yang terbagi

kedalam Tiga dusun yaitu Dusun Samudra dan dusun Bahagia dan Dusun Andalas dengan jumlah penduduk 2.646 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai Nelayan, sebagian kecil petani kebun dan yang lainnya berdagang dan sebagai pegawai di kantor pemerintahan. Jumlah keseluruhan nelayan di Gampong padang Baru berjumlah sebanyak 182 orang, nelayan yang sudah berkeluarga sebanyak 56 orang. Ada pun dari jumlah nelayan yang berkeluarga tidak semua istri nelayannya memiliki pendapatan atau pekerjaan dalam hal membantu perekonomian keluarga, ada pun jumlah istri nelayan yang bekerja adalah sebanyak 29 orang atau hanya 52%. Sedangkan istri nelayan yang tidak berkerja adalah sebanyak 27 Orang atau 48%.

Istri nelayan yang tidak berkerja bukan berarti tidak berperan dalam hal meningkatkan kesejahteraan rumah tangga atau dalam meningkatkan perekonomian keluarga nelayan, para istri juga melakukan peranannya masing-masing. Para istri nelayan yang tidak berkerja mereka juga ikut berperan di dalam keluarga dan masyarakat seperti mengurus rumah tangga, mengurus anak, ikut kesertaan dalam PKK dan sebagainya. Meskipun para istri nelayan yang tidak berkerja atau tidak memberikan sumbangan di dalam pendapatan rumah tangga nelayan mereka juga hidup dalam berkecukupan meskipun hanya mengandalkan dari pendapatan yang diperoleh oleh suami.



Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan di Gampong Padang Baru untuk menunjang pendapatan keluarga yang terbanyak adalah menjual kue sebanyak 34,48 %, membuka kios sebanyak 24,14 %, buruh nyuci sebanyak 17,24 %, jahit menjahit sebanyak 13,79 %, peternak sebanyak 6,90 %, dan yang paling rendah yaitu pekerjaan penjaga anak sebanyak 3,45 %.

Istri nelayan di Gampong padang Baru kebanyakan berkerja di sektor non perikanan namun ada juga sebagian istri nelayan berkerja di sektor perikanan seperti mengolah ikan teri yang kemudian di jual, namun pekerjaan tersebut hanyalah di saat musiman teri saja. Disaat

tidak bermusiman para istri nelayan mengalihkan ke pekerjaan lainnya seperti menjual kue, buruh nyuci, jahit menjahit dan lain sebagainya. Pada saat melakukan penelitian di gampong Padang Baru kebetulan belum musim ikan teri sehingga banyak menjumpai para istri nelayan yang bekerja di sektor non perikanan.

Pendapatan Keluarga Nelayan

Istri nelayan di Gampong Padang Baru bekerja sebagai pedagang, menjahit dan sabaginya. Dari jumlah populasi yang ada istri nelayan yang bekerja sebanyak 51% dari jumlah populasi istri nelayan. Rata-rata pendapatan responden dan keluarga dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata pendapatan responden dan keluarga perbulan.

No	Jenis pekerjaan istri	Tingkat pendapatan (Rp)		Total pendapatan keluarga (Rp)
		Suami	Istri	
1	Buruh nyuci	1.900.000	1.380.000	3.280.000
2	Jual kue	1.830.000	995.000	2.825.000
3	Membuka kios	1.741.285	1.357.142	3.071.482
4	Jahit menjahit	1.375.000	762.500	2.137.500
5	Peternak(telur ayam)	2.000.000	350.000	2.350.000
6	Penjaga anak	1.000.000	500.000	1.500.000
	Rata rata	1.641.047	890.773	2.531.820

Sumber : Data Primer (diolah), 2018.

Dari hasil tabel 2 bahwa rata-rata pendapatan istri nelayan secara umum lebih kecil bila dibandingkan dengan pendapatan suami. Tingkat pendapatan suami yang bekerja sebagai nelayan buruh bersifat fluktuatif atau tidak stabil dimana pendapatan tersebut didapat apabila suami melaut dengan jumlah hasil tangkapan yang banyak namun terkadang pendapatan yang dihasilkan lebih kecil apabila suami tidak melaut karena ada beberapa halangan untuk melaut, seperti cuaca buruk, hari jum'at, dan tangkapan ikan yang sedikit. Hanya ada beberapa yang pendapatannya rendah seperti pada pekerjaan istri nelayan yang bekerja sebagai peternak dan penjaga anak, sedangkan di jenis pekerjaan yang lain istri nelayan di Gampong Padang Baru lebih banyak walau hanya pendapatan suami lebih banyak namun para istri nelayan sudah mencukupi dalam hal kebutuhan sehari-harinya tanpa meminta ke suami. Sedangkan pendapatan dari suami lebih digunakan untuk keperluan lain seperti membiayai pendidikan anak.

Kontribusi Pendapatan

Berdasarkan jenis usaha yang dilakukan wanita nelayan terlihat adanya perbedaan kontribusi dari berbagai jenis usaha yang dikelola. Pendapatan dari istri nelayan diperoleh dari hasil berbagai jenis usaha yang dilakukannya untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.

Kontribusi antara suami dan istri nelayan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rata-rata Kontribusi Pendapatan

No	Jenis pekerjaan istri	Kontribusi pendapatan %	
		Suami	Istri
1	Buruh nyuci	57,92	42,07
2	Jual kue	64,77	35,22
3	Membuka kios	56,69	44,18
4	Jahit menjahit	64,32	35,64
5	Peternak (telur ayam)	85,10	14,89
6	Penjaga anak	66,66	33,33
	Rata rata	64,81	35,18

Sumber : Data Primer (diolah), 2018.

Secara umum kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga cukup besar yaitu 35,18% kontribusi pendapatan terbesar adalah istri nelayan yang bekerja sebagai pembuka kios yaitu sebesar 44,18% hal ini menunjukkan bahwa pendapatan istri berpengaruh cukup besar terhadap pendapatan keluarga. Semakin kecil pendapatan suami maka kontribusi pendapatan istri semakin besar sehingga mendorong istri nelayan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan jalan aktif dalam mencari nafkah (Sunadji *et al.* 2005). Meskipun istri nelayan di Gampong Padang Baru dalam memberikan kontribusi pendapatan hanya beberapa persen namun kontribusinya sangat berpengaruh besar dalam hal meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan.

Selain berperan dalam menambah pendapatan rumah tangga, istri nelayan di Gampong Padang Baru juga berperan dalam peran tradisional seperti memasak, mengasuh anak, membersihkan rumah dan segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Kemudian peran sosial dimana para istri nelayan mengikuti beberapa kegiatan seperti pengajian, kegiatan PKK dan sebagainya yang ada di Gampong Padang Baru. Dan juga masih banyak peran-peran lain yang harus para istri lakukan untuk menyongsong kesejahteraan keluarga.

Pengeluaran Pangan Keluarga Nelayan

Pengeluaran konsumsi pangan keluarga nelayan di Gampong Padang Baru terbesar adalah jajan anak sebesar Rp. 429.310 atau 29,32% dari total pengeluaran konsumsi pangan. Selanjutnya pengeluaran terbesar kedua adalah rokok dan beras. Pengeluaran

untuk rokok cukup besar karena para nelayan tidak bisa lepas dari hal merokok. Sedangkan pengeluaran konsumsi beras yang cukup tinggi karena keluarga responden memilih beras yang berkualitas bagus sehingga harganya yang sedikit mahal.

Pengeluaran konsumsi pangan terkecil adalah konsumsi air yaitu sebesar Rp. 42.206 atau 2,8% dari total pengeluaran konsumsi pangan. Pengeluaran konsumsi untuk air cukup kecil karena responden tidak semuanya membeli air untuk di konsumsi Gampong Padang Baru respondennya masih banyak yang mengonsumsi air dari sumurnya sendiri untuk di konsumsi.

Tabel 3. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga Nelayan Perbulan

No	Jenis pengeluaran	Jumlah (Rp)	%
1	Beras	368.275	25,15
2	Minyak goreng	76.344	5,12
3	Gula	70.379	4,8
4	Lauk atau sayuran	86.137	5,8
5	Air	42.206	2,8
6	Jajan anak	429.310	29,32
7	Rokok	391.206	26,65
	Jumlah	1.463.857	70,62

Sumber : Data Primer (diolah), 2018.

Dalam pengeluaran konsumsi pangan keluarga nelayan di Gampong Padang Baru para istri hanya membelanjakan kebutuhan pokok sehari-hari sesuai dengan hasil pendapatan yang di peroleh di samping itu anak juga menjadi yang utama dalam konsumsi pangan keluarga nelayan terkadang di dalam keluarga nelayan terdapat empat tanggungan anak sehingga pada tabel diatas bisa dilihat bahwa rata-rata pengeluaran tertinggi terdapat pada jajan anak. Dalam membelanjakan kebutuhan pokok yang lain para istri nelayan di Gampong Padang Baru kebanyakan membelanjakan keperluannya cukup untuk satu hari saja, seperti membeli gula para istri nelayan hanya membelinya Rp. 3000 perhari. Sedangkan beras para istri hanya membelinya perliter satu hari. Meskipun berkecukupan masyarakat nelayan Gampong Padang baru banyak yang hidup dalam kesederhanaan.

Pengeluaran Bukan Pangan keluarga nelayan

Pengeluaran bukan pangan keluarga nelayan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Pengeluaran Bukan Pangan

No	Jenis pengeluaran	Jumlah (Rp)	%
1	Gas	48.344	7,94
2	Sabun	57.724	9,48
3	Listrik	88.206	14,49
4	Kesehatan	36.172	5,94
5	Pendidikan anak	196.896	32,34
6	Transportasi	160.689	26,39
7	Pakaian	5.172	0,84
8	Hiburan	15.517	25,49
	Jumlah	608.720	29,37

Sumber : Data Primer (diolah), 2018.

Secara umum pengeluaran untuk pakaian, pendidikan, listrik, transportasi dan sebagainya merupakan pengeluaran yang mendominasi pengeluaran bukan pangan. Berdasarkan tabel di atas, pengeluaran konsumsi bukan pangan keluarga nelayan yang terbesar adalah pengeluaran untuk pendidikan anak yaitu sebesar Rp. 196.896 atau 32,34% . Hal ini karena sebagian besar responden yang ada di gampong padang baru sangat peduli terhadap pendidikan karena sebagian mereka memiliki tanggungan anak yang masih usia sekolah.

Pengeluaran terbesar kedua adalah transportasi yaitu Rp. 160,689 atau 26,39% dikarenakan para responden yang beraktifitas setiap hari menggunakan alat transportasi dalam memudahkan pekerjaannya dan juga perjalanan anak-anaknya menuju kesekolah. Adapun selanjutnya yaitu listrik sebesar Rp. 88.206 atau 14,49% hal ini menunjukkan keluarga responden rata-rata membayar listrik antara Rp.70.000 – Rp. 100.000 setiap bulannya. Besarnya biaya pengeluaran untuk pengeluaran (listrik) menunjukkan keluarga responden di Gampong Padang Baru secara umum telah mempunyai akses terhadap informasi dan teknologi atau dengan kata lain keluarga responden telah memiliki sarana informasi seperti HP, televisi di rumahnya.

Di samping memenuhi konsumsi pangan keluarga nelayan Gampong Padang Baru juga memenuhi konsumsi non pangan seperti listrik, kesehatan, gas, sabun, pakaian, transportasi dan sebagainya. Dengan para istri nelayan bekerja maka semua konsumsi non pangan juga dapat meraka penuhi sesuai dengan yang dibutuhkan. tidak jauh beda dengan konsumsi pangan para keluarga nelayan juga membelanjakannya hanya untuk satu hari

saja, ada juga yang beberapa konsumsi bukan pangan yang harus mereka bayar atau di belanjakan perbulannya yaitu seperti listrik.

Pengeluaran Konsumsi Keluarga

Rata-rata total pengeluaran konsumsi keluarga nelayan di Gampong Padang Baru adalah Rp. 1.818.965. Dari 29 responden, rata-rata pengeluaran konsumsi untuk bahan pangan adalah Rp. 1.322.676 atau 72.71 % dari total pengeluaran, sedangkan rata-rata pengeluaran konsumsi untuk bukan pangan adalah Rp. 496.289 atau 27.28 % total pengeluaran. Rata-rata pengeluaran konsumsi keluarga nelayan perbulan di jelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Keluarga Nelayan Perbulan.

No	Jenis pekerjaan	jenis pengeluaran (Rp)				Total pengeluaran (Rp)
		Pangan	%	Non pangan	%	
1	Buruh nyuci	1.860.600	73,9	655.600	26,0	2.516.200
2	Jual kue	1.457.500	72,5	551.500	27,4	2.009.000
3	Membuka kios	1.271.710	60,0	847.139	39,9	2.118.849
4	Jahit menjahit	963.250	68,8	436.500	31,1	1.399.750
5	Peternak(telur ayam)	1.653.000	78,6	449.500	21,3	2.102.500
6	Penjaga anak	730.000	66,0	375.000	33,9	1.105.000
	Rata-rata	1.322.676	72.71	496.289	27.28	1.818.965

Dari tabel 4 dapat dilihat perbedaan antara pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan berdasarkan jenis pekerjaan yang para istri nelayan tekuni. Data dari tabel terlihat jelas perbedaan persentase antara keduanya, kebutuhan pangan sangat lah besar persentasenya karena kubutuhan pangan yang terlebih dahulu yang harus keluarga nelayan penuhi. Disamping itu juga kita juga bisa melihat prngeluaran bahan pangan seperti beras, minyak, gula, rokok, harganya yang kadang-kadang mahal sehingga pengeluaran untuk bahan pangan terlalu tinggi. Sehingga para keluarga nelayan harus membelanjakannya setiap hari karena kebutuhan pokok yang harus ada setiap hari.

Sedangkan pengeluaran untuk bukan pangan persentasenya sedikit karena para keluarga nelayan Gampong Padang baru tidak semuanya bisa memenuhi kebutuhan pangan seperti misalnya ada beberapa keluarga nelayan yang tidak memiliki kendraan sendiri, tidak memilih pengobatan yang mengeluarkan biaya, tidak memilih pergi berlibur dan hal-hal lain. Sehingga pengeluaran non pangan tidak terlalu banyak yang harus di keluarkan oleh kuluarga nelayan perbulannya. Meskipun demikian masyarakat nelayan yang tinggal di

Gampong Padang Baru tidak ada yang kekurangan dalam hal pangan dan non pangan sumua di jalankan sesuai dengan apa yang mereka peroleh dari hasil pendapatannya.

Menurut Kurniawati (2017) meningkatkan partisipasi istri dan anggota keluarga dalam bekerja merupakan salah satu usaha strategis saat ini untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pengembangan usaha diluar sektor perikanan sangat penting dilakukan, mengingat tingkat pendapatan dari sektor perikanan masih rendah karena sangat dipengaruhi oleh musim.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pendapatan yang dihasilkan oleh istri nelayan pada kegiatan produktif memberi kontribusi sebanyak 35,18% terhadap pendapatan keluarga di mana pendapatan keluarga yang dihasilkan sebagian besar dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pangan.
2. Jenis pendapatan atau pekerjaan istri nelayan di Gampong Padang Baru kelompokkan menjadi 6 bagian di antaranya buruh nyuci, jual kue, membuka kios, jahit menjahit, peternak dan penjaga anak.

Saran

Dari penelitian ini ditemukan bahwa wanita nelayan memiliki kontribusi terhadap ekonomi keluarga nelayan di Gampong Padang Baru. Kontribusi wanita nelayan tentunya bisa ditingkatkan lebih tinggi lagi sehingga permasalahan ekonomi pada keluarga nelayan yang tergolong kurang sejahtera dapat ikut ditingkakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Derman, 2016. Peran Wanita Nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari. [Skripsi]. Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Gumilar I. 2005. Peran serta wanita dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pantai Utara Jawa Barat). Progam Riset Hibah Kompetitif A2 BATCH 2 2005 DIKTI. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan , Universitas Padjajaran. Indonesia.
- Handayani M.Th. dan N. W. T. Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Volume V No.1 Juli 2009.

- Hutapea R, Abdul Kohar, dan Abdul Rosyid 2012. Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga di desa bejalan perairan rawa pening kecamatan ambarawa Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Hlm 1-10 Online di : <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt>
- Kurniawati, A. 2017. Peran Istri Nelayan dalam rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Saintek Maritim* volume XVII nomor 1. ISSN 1412-6826.
- Mardiana D. 2004. Profil Wanita Pengolah Ikan di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang , Jawa Barat. Progam Studi Manajemen Bisnis Kelautan. Fakultas Kelautan dan Ilmu Kelautan . Institus Pertanian Bogor. Bogor.
- Puspita M.R dan Widanta B.P. 2016. Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Serangan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 5, No. 7 Juli 2016. Hal. 846-860.
- Putri, Noviarina Purnami, Ken Suratiyah dan Suhatmini Hardyastuti. 2007. Wanita diantara Kerja dan Rumah Tangga (Studi Kasus pada BuruhWanita Industri Jamur di Desa Hargobinangun, Kec.Pakem, Kab.Sleman DIY). *Piramida, Jurnal Kependudukan dan Pengembangan SDM*. Vol.III, no.1 Juli 2007, hal.41.
- Raodah, 2013. Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Bina Praja* Volume 5 Nomor 2 Edisi Juni 2013: 79 – 90.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta..
- Susilowati, S. P. 2006. Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Semarang. (Tidak dipublikasikan).
- Singarimbun, M. dan S. Efendi. 2009. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sunadji., R. Tobuku., dan Y. Jasmanindar. 2005. Peran Serta Wanita Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Laporan Penelitian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.